

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pokok-Pokok Isi Teks Anekdot

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mendata pokok-pokok isi anekdot atau gambar yang disajikan dan mengonstruksi makna tersirat dari teks anekdot dengan semangat, kritis dan cermat.

B. Uraian Materi

1. Mendata Pokok- Pokok Isi Teks Anekdot

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Tetapi, ada makna yang tersirat yang terkandung dalam teks tersebut.

Makna teks anekdot membawa fungsi sosial yang bertujuan mengkritik atau menyindir. Kritik dan sindiran tersebut diperoleh dari realita sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disampaikan melalui lelucon sehingga tidak terkesan menghakimi atau menyudutkan pihak tertentu sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa ciri-ciri teks anekdot.

Cerita dikemas dalam bentuk lelucon, berisi kritik atau sindiran, melibatkan tokoh-tokoh yang dikenal oleh masyarakat. Berbentuk narasi singkat yang mengandung tokoh, alur, dan latar. (tim edukatif erlangga)

Anekdot dapat juga diungkapkan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, biasanya dapat kita temukan di media cetak berupa komik atau di media elektronik berupa meme.

2. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

Mengonstruksi berasal dari kata dasar konstruksi yang menurut KBBI salah satunya bermakna susunan. Maka apabila sama-sama mendapat awalan meng- maka menjadi menyusun.

Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran, dan unsur kelucuan dalam anekdot serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut.

C. Rangkuman

1. Anekdot merupakan cerita lucu yang bersifat menghibur yang dikemas dalam bentuk narasi atau percakapan. Anekdot dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan untuk introspeksi maupun inspirasi
2. Anekdot juga digunakan sebagai media untuk mengkritik dan menyindir secara halus karena dikemas dalam cerita yang lucu dan menggelitik. sehingga membuat orang dengan sebang hati menerima kritikan tersebut.

3. Untuk memahami anekdot, pembaca harus mencermati topik dan rangkaian peristiwa yang diperkenalkan oleh tokoh.
4. Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran, dan unsur kelucuan dalam anekdot. Serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya.

D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?

Trio : Tidak!

Doni : Makanan?

Trio : Tidak!

Doni : Orang?

Trio : Ya, ya, ya!

Doni : Profesi?

Trio : Ya!

Doni : Guru?

Trio : Tidak!

Doni : Berdasarkan?

Trio : Ya, ya!

Doni : Pejabat?

Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Doni : Banyak yang korupsi?

Trio : Bisa jadi, bisa jadi!

Doni : Anggota DPR?

Trio : Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa isi teks anekdot tersebut!

2. Evaluasilah isi teks anekdot yang berjudul “Mengikuti Kuis” tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Unsur teks Anekdot	Terdapat dalam teks		Kalimat pembukti dalam teks
		Ya	Tidak	
1	Judul			
2	Partisipan/Tokoh			
3	Humor/Lucu			
4	Kritikan/Sindiran			
5	Singkat			
6	Menarik			
7	Nyata			

Gambar 1



Sumber : <https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/>

3. Tuliskan makna yang tersirat saat melihat gambar 1 anekdot tersebut !

Bacalah teks yang berjudul “Keluarga Miskin dan Durian” berikut!

Di sebuah desa, hiduplah seorang janda dengan anaknya. Hari ini tidak ada kepulan asap di dapur. Hasan sangat lapar. Ia pun pergi dari rumah, siapa tahu ada orang yang berbelas kasihan terhadapnya dengan memberi makan kepadanya. Namun, tak seorang pun yang belas kasih kepadanya. Akhirnya, Hasan punya akal panjang yaitu mencuri buah durian milik tetangga yang kikir itu. Dia pulang ke rumah membawa sebuah durian. Ibunya pun senang melihat kedatangan anaknya yang membawa makanan. Ibunya pun memuji tindakan Hasan.

“Lain kali lebih banyak, ya, Nak! Tidak hanya satu!” kata ibunya dengan polos.

Hari ini cuaca lebih cerah. Hasan pun pergi ke kebun. Diambilnya dua buah durian. Tapi naas bagi Hasan, warga sudah menghadangnya. Hasan di hakimi oleh massa. “Ini bukan keinginan saya, tapi keinginan ibuku.” Hasan menjerit kesakitan. Ibunya hanya diam. “Bagaimana warga, apakah kita lanjutkan hukuman ini!” kata kepala kampung “Lanjut, hajar dia, sampai dia kapok!” seru warga. Ibunya hanya bisa melihat anak yang malang itu dihakimi massa.

Setelah warga puas melampiaskan amarah dan meninggalkannya, ibunya datang memeluknya. Tapi Hasan malah memukul ibunya. Ibunya jatuh tersungkur di tanah. “Kenapa ibu dulu tidak memarahiku ketika aku mencuri pertama kali. Sekarang jadi seperti ini. Ya Allah, hukumlah Ibu yang tidak menyayangi anaknya!” rintih Hasan

4. Sebutkan nilai moral dari cerita tersebut!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Makna Tersirat Teks Anekdot

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menentukan makna tersirat dalam sebuah anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin.

B. Uraian Materi

Makna Tersirat dalam Sebuah Teks Anekdot

Pada penjelasan sebelumnya diungkapkan bahwa teks anekdot merupakan cerita yang singkat dan lucu. Namun demikian, dibalik kelucuannya muncul makna tersirat di antaranya untuk menyindir atau merupakan sarana untuk mengkritik persoalan yang biasanya terdapat dalam dunia politik.

Ekspresi, gestur tubuh, dan perilaku tokoh dalam teks anekdot pun dijadikan sebagai daya tarik tersendiri untuk menyampaikan pesan. Hal ini disebabkan karena pesan merupakan hal yang paling penting dalam teks anekdot. Pesan tersebut disampaikan secara tersirat sehingga pembaca harus memahami terlebih dahulu isi anekdot itu. Oleh karena itu, pembaca harus cermat dan cerdas ketika membaca teks anekdot agar dapat memahami pesan yang sebenarnya yang diinginkan oleh penulis teks anekdot tersebut.

Menciptakan Kembali Teks Anekdot

Menciptakan teks anekdot sangat berbeda dibandingkan jika kalian menciptakan teks-teks yang lain. Mengapa demikian? karena teks anekdot bukan sekadar teks yang hanya dipahami konten/ isinya saja tetapi membaca teks ini perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sehingga ketika kalian akan menciptakan teks ini, maka yang harus dikuasai adalah kalian harus paham dan tahu persoalan disekitarnya baik dari yang terdekat sampai dengan yang terjauh atau terluas. Baik masalah sosial, politik maupun budaya.

Pemunculan tokoh dan pembuatan alur yang menarik, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi pembaca pada saat menikmati anekdot yang kalian buat. ketika kalian akan mengemas topik dan masalah menjadi sebuah teks anekdot. Hal yang jangan sampai dilupakan bahwa ciri anekdot salah satunya adalah sindiran yang dibalut kelucuan. Maka, ingatlah ciri itu sebagai ciri yang paling utama. Maka pastilah teks anekdot yang kalian ciptakan akan disukai oleh pembaca.

C. Rangkuman

- Anekdot berisi makna tersirat yang mengandung pesan tertentu, makna tersebut dapat dikonstruksikan dengan memahami topik, sasaran, dan unsur kelucuan.
- Menemukan makna tersirat dilakukan dengan memahami isi anekdot, menghubungkan makna dengan fakta, dan nilai-nilai kehidupan, mengonstruksi makna tersirat bertujuan membantu memahami masalah yang dikritik dalam anekdot.

- Anekdot diciptakan berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang terdapat di sekitar. Teks anekdot juga dapat ditulis dengan cara mengonstruksi anekdot orang lain ke dalam bentuk yang berbeda.
- Dalam menciptakan teks anekdot perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?

Trio : Tidak!

Doni : Makanan?

Trio : Tidak!

Doni : Orang?

Trio : Ya, ya, ya!

Doni : Profesi?

Trio : Ya!

Doni : Guru?

Trio : Tidak!

Doni : Berdasi?

Trio : Ya, ya!

Doni : Pejabat?

Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Doni : Banyak yang korupsi?

Trio : Bisa jadi, bisa jadi!

Doni : Anggota DPR?

Trio : Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa makna tersirat yang dapat kamu ambil dari teks anekdot yang berjudul "Mengikuti Kuis" tersebut? Berikan alasannya!

2. Apakah makna tersirat tersebut memang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan alasanmu!

Bacalah teks yang berjudul “Orang Tuaku Sayang, Anakku Malang” berikut!

Setiap hari orang tua Iwan selalu bekerja. Mereka jarang pulang di rumah karena harus mengisi acara seminar maupun diklat. Sudah satu bulan lamanya mereka tidak bertemu anaknya. Rasa kangen pun mendera. Sang bapak ingin menguji anaknya, apakah dia mencintai dan merindukannya.

Bapak: Wan, apakah kamu sayang terhadap orang tuamu?

Iwan: sangat sayang. Aku selalu merindukan ayah dan ibu ketika aku sendiri di rumah (Jawab Iwan bohong)

Bapaknya lega mendengar perkataan Iwan. Beliau percaya kalau anaknya sangat menyayangi orangtua.

Ayahnya kemudian berdoa, “Ya, Allah terimakasih kau telah titipkan hamba seorang anak yang baik. Berikan dia hukuman jika salah.”

Seketika itu, Iwan jatuh dan pingsan.

Bapaknya segera melarikannya ke rumah sakit. Iwan langsung mendapatkan pertolongan tim medis dan masuk ruang ICU. Ayahnya hanya menangis.

3. Identifikasilah makna tersirat yang terdapat dalam teks tersebut!

No.	Makna yang tersirat
1	
2	
3	
Dst.	

4. Setelah menyimpulkan makna, buatlah teks anekdot baru yang makna tersiratnya sama dengan makna tersirat yang terdapat dalam teks “Orang Tuaku Sayang, Anakku Malang” dengan memperhatikan unsur-unsur teks anekdot!